



ARTI DAN MAKNA WAWASAN WIYATA MANDALA



Makna Wawasan Wiyata Mandala

- Wawasan : Suatu pandangan atau sikap yang mendalam terhadap suatu hakikat. Wiyata : Pendidikan Mandala : Tempat atau lingkungan Wiyata mandala adalah sikap menghargai dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan. Unsur-unsur wiyata mandala:
 - Sekolah merupakan lingkungan pendidikan
 - Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan sekolah.
 - Antara guru dan orang tua siswa harus ada saling pengertian dan kerjasama erat untuk mengemban tugas pendidikan (hubungan yang serasi)
 - Warga sekolah di dalam maupun di luar sekolah harus menjunjung tinggi martabat dan citra guru.
 - Sekolah harus bertumpu pada masyarakat sekitarnya dan mendukung antarwarga.
- 

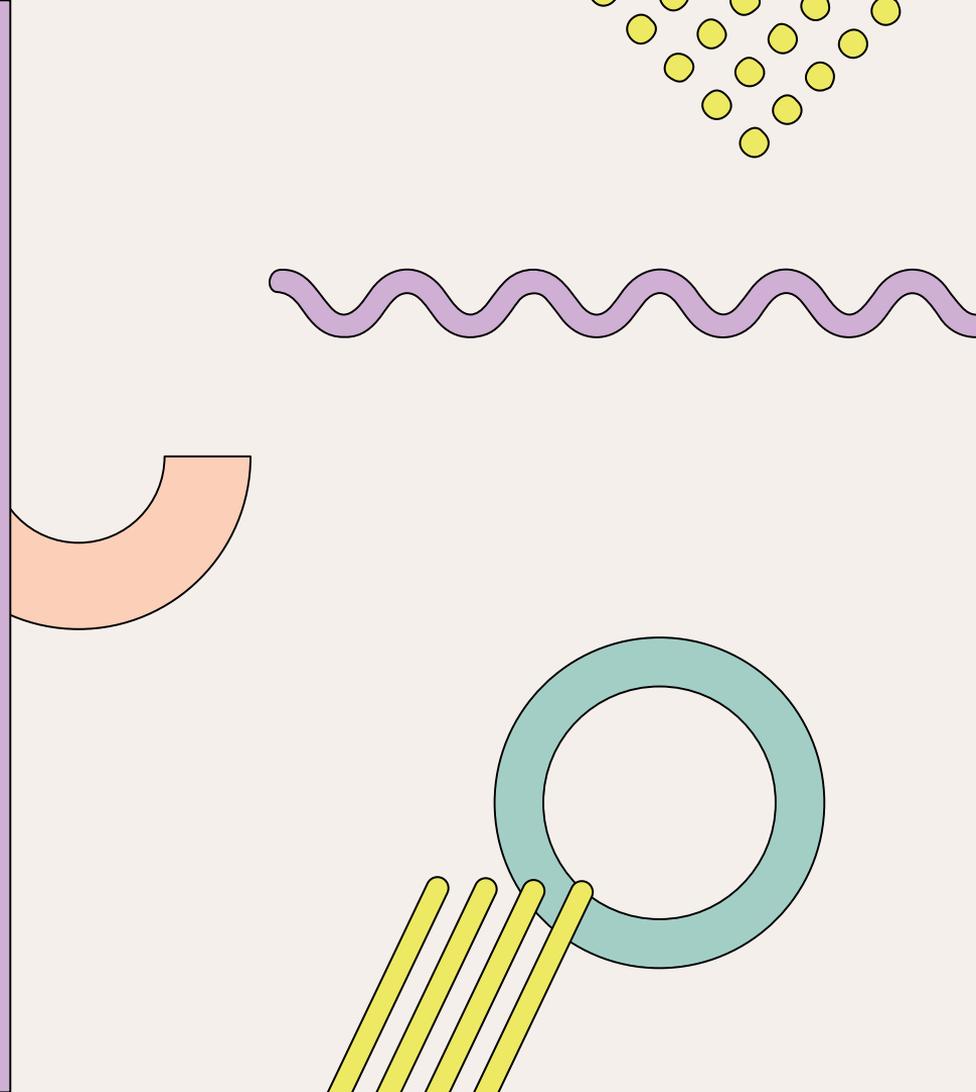
Sekolah dan Fungsinya

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan *PBM*, menanamkan dan mengembangkan berbagai *nilai, ilmu pengetahuan, teknologi* dan *keterampilan*. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya *PBM* untuk membina dan mengembangkan:

- *Ilmu pengetahuan dan teknologi*
- *Pandangan hidup/kepribadian*
- *Hubungan antara manusia dengan lingkungan atau manusia dengan Tuhannya*
- *Kemampuan berkarya.*

Fungsi Sekolah

Fungsi sekolah adalah sebagai tempat masyarakat belajar karena memiliki aturan/tata tertib kehidupan yang mengatur hubungan antara guru, pengelola pendidikan siswa dalam PBM untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam suasana yang dinamis.



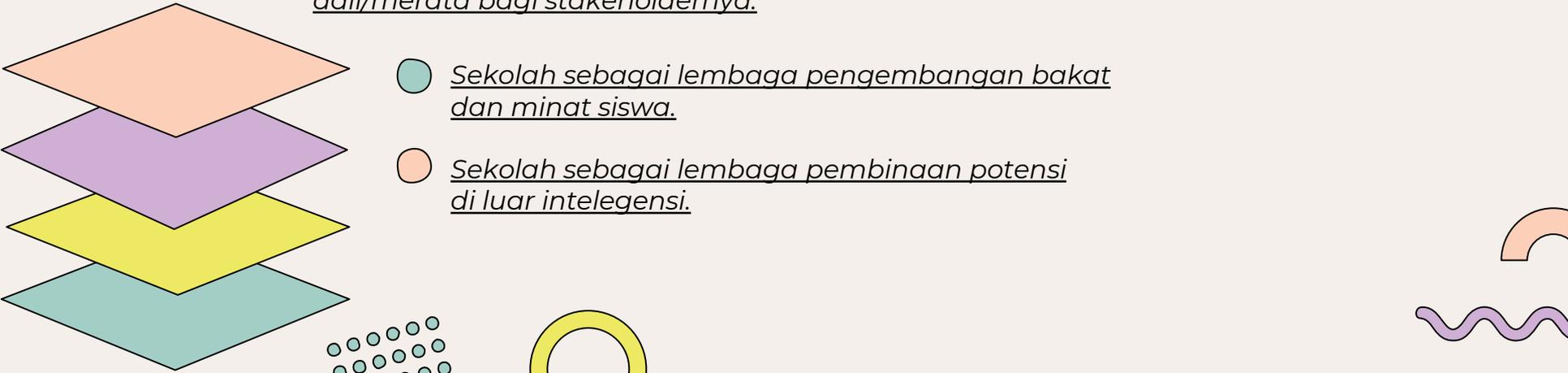
Ciri - ciri Sekolah sebagai Masyarakat Belajar

- Ciri-ciri sekolah sebagai masyarakat belajar adalah :
- Ada guru dan siswa, timbulnya PBM yang tertib
 - Tercapainya masyarakat yang sadar, mau belajar dan bekerja keras.
 - Terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya.

Prinsip Sekolah

Sekolah sebagai Wiyata Mandala selain harus bertumpu pada masyarakat sekitarnya, juga harus mencegah masuknya faham sikap dan perbuatan yang secara sadar ataupun tidak dapat menimbulkan pertentangan antara sesama karena perbedaan suku, agama, asal/usul/keturunan, tingkat sosial ekonomi serta perbedaan paham politik. Sekolah tidak boleh hidup menyendiri melepaskan diri dari tantangan sosial budaya dalam masyarakat tempat sekolah itu berada. Sekolah juga menjadi suri teladan bagi kehidupan masyarakat sekitarnya, serta mampu mencegah masuknya sikap dan perbuatan yang akan menimbulkan pertentangan. Untuk itu sekolah memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 
- Sekolah sebagai wadah/lembaga yang memberikan bekal hidup. Dalam hal ini sekolah seharusnya bukan hanya sekedar lembaga yang mencetak para intelektual muda namun lebih dari itu sekolah harus menjadi rumah kedua yang memberikan pelayanan dan pengalaman tentang hidup, mulai dari berorganisasi, bermasyarakat (bersosialisasi), pendidikan lingkungan hidup (PLH) atau bahkan pengalaman hidup yang sesungguhnya.
 - Sekolah sebagai institusi tempat peserta didik belajar dibawah bimbingan pendidik. Bimbingan lebih dari sekedar pengajaran. Dalam bimbingan peran pendidik berubah dari seorang pendidik menjadi seorang orangtua bahkan menjadi seorang kakak.
 - Sekolah sebagai lembaga dengan pelayanan yang adil/merata bagi stakeholdernya.

- 
- Sekolah sebagai lembaga pengembangan bakat dan minat siswa.
 - Sekolah sebagai lembaga pembinaan potensi di luar intelegensi.

“

- Sekolah harus memberikan perhatian serius untuk mengembangkan kemampuan emosional dan sosial, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, kemampuan bekerjasama dalam kelompok, dan lain-lain.
- Sekolah sebagai wahana pengembangan sikap dan watak.
- Sekolah sebagai wahana pendewasaan diri.
- Sekolah sebagai bagian dari masyarakat belajar (learning society).

”

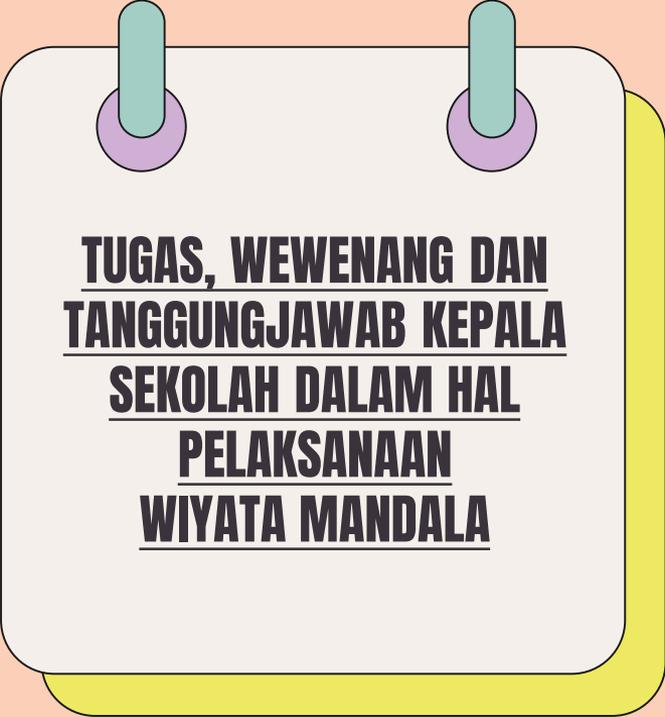
Penggunaan Sekolah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang diperuntukan sebagai tempat proses kegiatan belajar mengajar, tidak diperbolehkan dijadikan sebagai tempat :

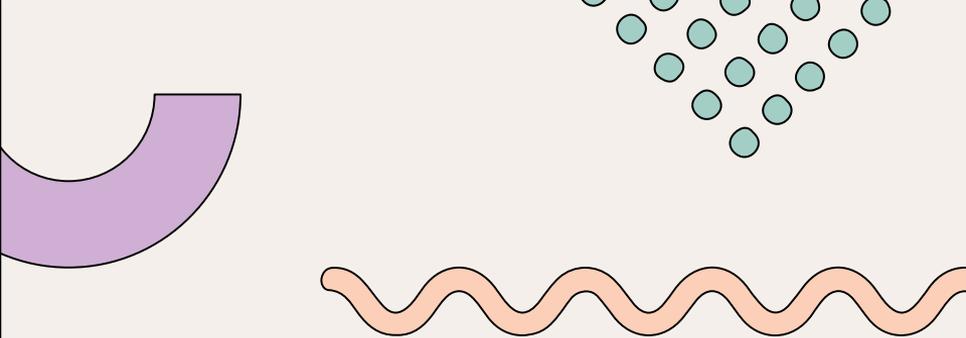
- *Ajang promosi /penjualan produk-produk perniagaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan.*
- *Sekolah merupakan lingkungan bebas rokok bagi semua pihak.*
- *Penyebaran aliran sesat atau penyebarluasan aliran agama tertentu yang bertentangan dengan undang-undang.*
- *Propaganda politik/kampanye.*
- *Shooting film dan atau sinetron tanpa seijin Pemerintah Daerah.*
- *Kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan kerusakan, perpecahan, dan perselisihan, sehingga menjadikan suasana sekolah tidak kondusif.*

Penataan wiyata mandala dalam upaya ketahanan sekolah

- Ketahanan sekolah lebih menitikberatkan pada upaya-upaya yang bersifat preventif.
- Meningkatkan koordinasi dan konsolidasi sesama warga sekolah untuk dapat mencegah sedini mungkin adanya kegiatan dan tindakan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.
- Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan berkelanjutan.
- Melakukan koordinasi dengan Komite sekolah dan pihak keamanan setempat untuk terselenggaranya ketahanan sekolah.



**TUGAS, WEWENANG DAN
TANGGUNGJAWAB KEPALA
SEKOLAH DALAM HAL
PELAKSANAAN
WIYATA MANDALA**



Kepala Sekolah sebagai pimpinan
utama, bertugas dan bertanggung
jawab memimpin penyelenggaraan
belajar mengajar serta membina
pendidik dan tenaga kependidikan
serta membina hubungan kerja sama
dan peran serta masyarakat.

